



Solusi dalam Manajemen Keuangan Pendidikan di RA Nurul Huda

Allisyanina Yustie Salsabilla ¹, Nafrisa Alliyah Putri Sohib ², Bintang Septa Aulia ³,
Albarrotu' Thadqiyah Arbaniyah ⁴, M. Naufal Dzakiy Mu'afiy ⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Korespondensi Penulis : 24010714031@mhs.unesa.ac.id

Abstract: *This research is used to examine the state of financial management in an institution. By using the principal of RA Nurul Huda as our resource person to find out more in-depth information about financial management in the institution, and what attitude the principal takes in dealing with financial management in the educational institution. From the results of this research, it is known that the RA Nurul Huda institution reports the results of real income and expenditure of funds on a regular basis every month. And the school has also prepared funds for several students if they need them one day.*

Keywords : Management, Finance, Financial Management.

Abstrak: Penelitian ini digunakan untuk meneliti bagaimana keadaan manajemen keuangan dalam suatu lembaga. Dengan menjadikan kepala sekolah dari RA Nurul Huda sebagai narasumber kami untuk mengetahui informasi lebih dalam tentang manajemen keuangan dalam lembaga tersebut, dan bagaimana sikap yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menghadapi manajemen keuangan di lembaga pendidikan tersebut. Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa lembaga RA Nurul Huda melaporkan hasil pemasukan dan pengeluaran dana secara real rutin dalam perbulannya. Dan sekolah juga sudah menyiapkan dana untuk beberapa siswa jika suatu saat membutuhkan.

Kata Kunci : Manajemen, Keuangan, Manajemen Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Dalam manajemen keuangan merupakan gabungan dari sumber ilmu dan seni yang mengkaji tentang bagaimana mengelola keuangan suatu lembaga secara efektif yang melibatkan aspek pengumpulan dana untuk mencari sumber dana yang tepat dengan tujuan memastikan lembaga tersebut memiliki modal yang cukup untuk beroperasi dan berkembang.

Manajemen keuangan juga menjadi salah satu bidang yang sangat penting bagi lembaga pendidikan. Manajemen keuangan ini tidak hanya mengatur modal saja, akan tetapi juga mengatur bagaimana cara mengelola dana secara efisien. (Karunia, 2016). Oleh karena itu, manajemen keuangan menjadi salah satu faktor bagaimana terwujudnya pembangunan dan penyelenggaraan suatu lembaga. Manajemen keuangan memanfaatkan berbagai teori dan prinsip yang telah terbukti dalam suatu lembaga, dan sumber manajemen keuangan ini memerlukan kemampuan analisis untuk membuat keputusan yang beresiko.

Tujuan utama dari manajemen keuangan ini untuk memaksimalkan nilai lembaga dengan memberikan keuntungan yang optimal. Dalam konteks lembaga, manajemen keuangan tidak hanya berfokus pada aspek probabilitas untuk mencapai tujuan sosial dalam misi organisasi. (Soediby, 2003) Dengan adanya manajemen keuangan ini, lembaga dapat menentukan jangka panjang dan jangka pendek seperti meningkatkan suatu layanan dan untuk memperluas suatu program.

Dalam era globalisasi, persaingan semakin kompetitif dan lembaga di haruskan untuk lebih berhati-hati dan bertanggung jawab dalam mengelolah keuangan. Oleh karena itu, lembaga perlu memahami adanya prinsip-prinsip manajemen keuangan, guna untuk menjaga stabilitas dan perkembangan lembaga. Disisi lain lembaga manajemen keuangan ini memiliki sebuah tantangan seperti pengelolaan sumber daya yang terbatas karena seringkali membatasi kemampuan untuk mencapai strategi dan lembaga harus dapat memahami tantangan tersebut karena dapat mengembangkan strategi yang baik.

Manajemen keuangan merupakan bagian dari konsep dasar dalam akuntansi atau teori akuntansi. Namun, banyak sekali pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Namun ada pula yang mengartikan bahwa tujuan utama pengelolaan keuangan hanyalah sekedar penulisan laporan keuangan yang merupakan tanggung jawab departemen keuangan semata, yang lebih luas dari itu (Dr. Samsurijal Hasan, S.P et al., 2022).

2. METODE PENELITIAN

Hasil Penelitian ini dengan cara menggunakan metode kualitatif, di mana peneliti sendiri yang mengumpulkan data-data tersebut melalui pengamatan atau observasi lapangan atau wawancara. Penelitian dilakukan di RA Nurul Huda Sidoarjo dengan tujuan mengumpulkan, mengungkapkan, dan menggambarkan penerapan manajemen keuangan di tempat tersebut. Dalam metode ini, data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, yang memungkinkan pencatatan sistematis informasi secara langsung wawancara, dengan manusia sebagai informasi utama; serta studi dokumentasi sebagai bukti dari berbagai sumber. Semua teknik ini digunakan untuk menunjang keberhasilan penelitian di sekolah tersebut dengan baik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah RA Nurul Huda memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola anggaran tahunan yang digunakan untuk operasional dan pengembangan. Dalam proses ini, sekolah memastikan bahwa program kegiatan yang direncanakan sesuai dengan budget yang telah disepakati dalam rapat antara yayasan dan komite. Penyesuaian ini menjadi langkah awal untuk memaksimalkan penggunaan dana yang tersedia.

Sumber pendanaan utama yang digunakan oleh Sekolah RA Nurul Huda terdiri dari berbagai saluran. Bantuan Operasional Sekolah (BOP RA) yang diberikan oleh pemerintah merupakan salah satu sumber utama, di samping SPP siswa, anggaran yayasan, donasi dari kepengurusan Binaan Muslimat, dan infaq dari orang tua siswa. Keberagaman sumber

pendanaan ini mencerminkan dukungan yang kuat dari komunitas terhadap pendidikan di sekolah.

Pengelolaan anggaran yang baik di Sekolah RA Nurul Huda juga melibatkan pengawasan yang ketat. Setelah anggaran disusun, tanggung jawab pengelolaannya diserahkan kepada bendahara sekolah dan komite. Mereka bertugas untuk mengatur dan mengawasi penggunaan anggaran agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan yang efektif ini penting untuk memastikan bahwa dana digunakan secara tepat dan efisien.

Transparansi dalam pelaporan keuangan menjadi praktik yang sangat penting di Sekolah RA Nurul Huda. Sekolah berkomitmen untuk membangun kepercayaan antara pihak sekolah, orang tua, guru, dan yayasan melalui pelaporan yang jelas dan akurat. Laporan keuangan mencakup semua data pendataan, pengeluaran, dan saldo keuangan, disertai dokumentasi dari semua transaksi yang dilakukan.

Untuk memastikan aksesibilitas laporan keuangan, sekolah menyediakan dokumen dalam bentuk cetak dan digital. Semua anggota komite sekolah dapat mengakses laporan tersebut, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Sekolah juga memberikan penjelasan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan dari wali murid mengenai pengelolaan keuangan, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat.

Dengan adanya transparansi dalam pengelolaan keuangan, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua sangat penting untuk mendukung pengelolaan keuangan yang efektif. Dengan demikian, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan pendidikan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, Sekolah RA Nurul Huda menerapkan kebijakan yang terencana dalam alokasi dana untuk gaji guru. Penganggaran yang cukup dan berkelanjutan menjadi salah satu langkah strategis yang diambil. Hal ini memastikan bahwa alokasi dana untuk gaji guru tidak terputus dan dapat diprediksi, sehingga memberikan kepastian bagi tenaga pengajar.

Selain itu, penetapan standar gaji yang sesuai dengan kualifikasi guru juga menjadi fokus utama. Sekolah berusaha untuk membuat skala gaji yang transparan dan mudah diakses oleh publik. Dengan adanya kejelasan mengenai struktur gaji, diharapkan dapat menarik perhatian dan motivasi para guru untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Tunjangan kinerja juga diberikan sebagai insentif untuk mendorong guru dalam berinovasi dan meningkatkan kualitas pengajaran. Sekolah RA Nurul Huda memahami bahwa

penghargaan terhadap kinerja guru sangat penting untuk menciptakan motivasi dan semangat dalam mengajar. Dengan adanya tunjangan ini, diharapkan para guru dapat lebih termotivasi untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Selain itu, sekolah juga mengadakan program kesejahteraan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru. Program ini mencakup pelatihan profesional dan memudahkan akses ke layanan kesehatan. Dengan peningkatan kesejahteraan guru, diharapkan kualitas pengajaran di Sekolah RA Nurul Huda dapat terus meningkat.

Transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana juga menjadi aspek penting dalam pengelolaan keuangan sekolah. Sekolah menerapkan sistem yang jelas dalam laporan anggaran dan hasil evaluasi yang dapat diakses oleh publik. Dengan cara ini, masyarakat dapat mengetahui bagaimana dana digunakan dan memberikan masukan yang konstruktif terhadap pengelolaan keuangan sekolah.

Sekolah RA Nurul Huda juga berusaha mengelola risiko keuangan dengan bijaksana. Dalam upaya meningkatkan biaya operasional, khususnya untuk program pembelajaran, sekolah mengalokasikan anggaran pada kegiatan yang sesuai dengan tema pembelajaran, tetapi tetap dapat diatasi dengan biaya yang lebih rendah. Hal ini penting untuk menjaga keseimbangan antara kualitas pendidikan dan efisiensi biaya.

Sebagai contoh, dalam program pembelajaran bertema binatang, sekolah awalnya merencanakan kunjungan ke kebun binatang. Namun, untuk mengurangi biaya yang diperlukan, sekolah memutuskan untuk bekerja sama dengan komunitas pecinta binatang agar mereka dapat berkunjung ke sekolah. Langkah ini tidak hanya menghemat anggaran, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi siswa.

Dengan cara ini, Sekolah RA Nurul Huda terus mencari inovasi dalam pengelolaan keuangan dan program pendidikan. Sekolah berkomitmen untuk menjalankan kegiatan pendidikan berkualitas dengan pengeluaran yang efisien. Dengan pendekatan yang terencana dan terintegrasi, diharapkan Sekolah RA Nurul Huda dapat terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di komunitasnya.

Risiko kegagalan finansial di RA Nurul Huda adalah mengurangi biaya operasional, terutama untuk program pendidikan yang membutuhkan dana lebih besar. Siswa mengikuti kegiatan yang terkait dengan kurikulum di sekolah, tetapi biayanya mungkin lebih besar. Salah satu contoh yang diberikan berkaitan dengan binatang, di mana tujuan program pertama adalah membantu mereka yang terlantar karena binatang dengan membayar biaya transportasi, pendidikan, dan biaya lainnya. Namun, untuk mengurangi biaya, sekolah harus bekerja sama dengan komunitas binatang sehingga siswa dapat membentuk kelas yang dapat menanggapi

kehadiran yang lebih parah. Sekolah RA Nurul Huda mencari cara untuk terus meningkatkan kegiatan pengajaran dengan kualitas terbaik dengan menstandarisasi instruksi sehingga lebih efisien.

Tujuan Sekolah RA Nurul Huda adalah memaksimalkan efisiensi dan mencegah pemborosan anggaran. Hal ini dapat dicapai dengan menyelaraskan materi pendidikan dengan kebutuhan dan preferensi siswa. Berikut ini adalah strategi yang digunakan RA Nurul Huda:

1. Penyesuaian Anggaran: Sekolah harus fleksibel agar dapat mengajarkan anggaran sesuai dengan prioritas yang ada
2. Pemanfaatan yang Efisien: Pastikan bahwa setiap pemanfaatan berkontribusi pada tujuan pendidikan dengan cara yang paling efisien.
3. Tepat Guna: Pengeluaran harus difokuskan pada aspek yang paling penting sehingga setiap siswa menerima manfaat paling banyak dari hari-hari sekolah.

Dengan menerapkan sistem ini, Sekolah RA Nurul Huda dapat memastikan bahwa mata uang tetap stabil tanpa mempengaruhi anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam suatu lembaga pendidikan, pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting. Harus ada rencana keuangan yang rinci dan terencana untuk pengembangan dan keberlanjutan sekolah. Proses ini tidak hanya sekedar penyusunan rencana kerja dan anggaran (RKA-RA), namun masih banyak aspek lainnya. Pertama, sekolah harus dianalisis secara menyeluruh. Hal ini mencakup kebutuhan operasional sehari-hari, pembangunan infrastruktur, peningkatan mutu pendidikan dan kebutuhan lainnya. Sekolah juga harus melihat kebutuhan masa depan dengan menilai tren dan tujuan saat ini.

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi dan menganalisis sumber pendanaan. Sekolah dapat mengandalkan dana publik seperti BOS dan DAK, dana dari yayasan atau giver, biaya dan pengeluaran sekolah, serta dana usaha sekolah (jika ada). Setiap sumber pendanaan mempunyai potensi dan risiko yang harus dikaji. Setelah menganalisis kebutuhan dan sumber keuangan, sekolah dapat menyusun RKA-RA.

RKA-RA merupakan rencana aksi jangka panjang yang sejalan dengan visi dan misi sekolah serta rinci dan realistis. RKA-RA harus disahkan oleh kepala yayasan dan komite sekolah untuk memastikan kepatuhan terhadap pedoman dan prosedur sekolah. RKA-RA dilakukan dengan penganggaran dan pengalokasian anggaran berdasarkan rencana.

Pemantauan dan evaluasi rutin penting untuk memastikan bahwa rencana tersebut dilaksanakan dan tujuan tercapai. Apabila diperlukan, rencana dan anggaran dapat diubah berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi. Selain perencanaan, pemahaman dan akuntabilitas keuangan juga penting. Sekolah harus menyiapkan laporan keuangan tahunan.

Proses pelaporan keuangan meliputi pengumpulan data, penyusunan laporan sesuai dengan standar atau pedoman yang berlaku, verifikasi dan evaluasi, serta penyampaian laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti yayasan, dewan sekolah, dan pihak berwenang. Laporan keuangan ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan sekolah selama tahun ajaran, dan informasi yang terkandung di dalamnya dapat digunakan untuk mengambil keputusan tentang strategi keuangan sekolah di masa depan.

Kepala Sekolah bertanggung jawab mengelola keuangan sekolah dan memastikan laporan keuangan akurat dan lengkap. Bendahara sekolah bertanggung jawab mencatat dan melaporkan transaksi keuangan sekolah dan memastikan seluruh data keuangan tercatat secara akurat. Perencanaan keuangan jangka panjang dan persiapan laporan keuangan tahunan sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan akuntabilitas sekolah. Proses ini harus dikelola secara hati-hati agar sumber daya sekolah digunakan dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan. Sistem pengawasan/ review inner dalam pemeriksaan penggunaan dana.

RA Nurul Huda memiliki mekanisme untuk memantau kinerja para pegawai, sekaligus pemasukan atau pengeluaran dana pada tiap semesternya melalui pengawasan atau review inner. Maka pengurus yayasan RA Nurul Huda yang akan bertanggung jawab atas information information yang sudah di rekap pada akhir semesternya. Tentu ada tujuan yang akan di capai oleh RA Nurul Huda sendiri, yaitu memastikan bahwa operasional sekolah berjalan dengan baik, sesuai dengan peraturan atau standart yang sudah ditentukan.

Dengan adanya laporan pengawasan penggunaan dana, maka kepala sekolah atau ketua yayasan dapat mengidentifikasi masalah awal jika ditemukan kesalahan pada pendataan. Dan bisa memperbaiki masalah yang timbul hingga mewujudkan lingkungan kerja yang baik, pendataan dana atau keuangan yang sesuai, guna mengurangi terjadinya korupsi.

4. KESIMPULAN

RA Nurul Huda telah menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik memerlukan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat. Dengan strategi yang efisien dan perencanaan yang matang, sekolah ini mampu mengelola dana dengan baik, menjaga stabilitas keuangan, serta meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan. RA Nurul Huda juga memberikan perhatian khusus pada pengelolaan gaji guru, yang dianggap sebagai strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam hal pengelolaan anggaran. Sekolah RA nurul huda juga memastikan bahwa anggaran pendidikan digunakan secara tepat guna, dengan mengalokasikan dana sesuai dengan kebutuhan prioritas. Setiap pengeluaran dipantau agar sesuai dengan tujuan pendidikan, dan sekolah berupaya menghindari

pemborosan. Strategi ini membantu sekolah menjaga stabilitas keuangan dan memastikan bahwa anggaran tidak melebihi batas yang telah ditetapkan. Kolaborasi dengan wali murid dan masyarakat juga memainkan peran penting dalam memastikan keberlanjutan sekolah di masa mendatang.

5. SARAN

Setelah mengamati berbagai sistem keuangan dan pengelolaan dana di RA Nurul Huda, diharapkan untuk tetap melakukan pendataan anggaran secara berkala guna memperbaiki laporan anggaran dana di sekolah. Tidak lupa untuk selalu memperbaiki kinerja pegawai dalam mendokumentasikan dan merekap anggaran sekolah. Kami mengharapkan lembaga sekolah RA Nurul Huda terus mengembangkan metode yang bagus dan baik terkait pengelolaan keuangan yang efektif serta membuat anggaran yang realistis dan terperinci sehingga orang tua siswa dapat mengetahui bagaimana sistem keuangan dalam lembaga sekolah RA Nurul Huda. Kami mengharapkan sekolah RA Nurul Huda dapat mempertahankan pengelolaan ini agar lebih optimal dan memiliki kemampuan yang baik dalam pengelolaan manajemen keuangan untuk meningkatkan kinerja yang baik .

6. DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, D. S., Elpisah, D., Sabtohadhi, D. J., M, N. W., Abdullah, D., & Fachrurazi, D. H. (2022). Manajemen keuangan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(1).
- Karunia. (2016). Manajemen keuangan. 4(June), 2016.
- Soediby. (2003). No manajemen dalam organisasi title. *Teknik Bendungan*, 1, 1–7.